

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Aprilia Indra Kartika
NIM : 4401409014
Prodi. : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd

Drs. Sutomo, A.Md, MM.

NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Semarang. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Amin Suyitno, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing PPL,
4. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semarang,
5. Drs Dr. Andreas Priyono B.P., M.Ed. selaku dosen pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang Program Studi Pendidikan Biologi.
6. Bani Haris, S.Ag., M.Si selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Semarang atas segala arahan yang diberikan.
7. Siti Mariyam, A.Md. selaku guru pamong Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri 2 Semarang.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 1 Semarang atas segala bantuannya,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2,
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama.

Pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 7 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1-2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	5-6
G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru	6-7
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	8-12
C. Proses Bimbingan	12-13
D. Faktor Penghambat dan Pendukung	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL di SMP Negeri Semarang,
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
6. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan,
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Semarang,
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang,
9. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
10. Daftar Hadir Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
11. Kartu Bimbingan Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
12. Kartu praktikan mengikuti ekstrakurikuler
13. Agenda Mengajar Guru Pamong Biologi di SMP Negeri 2 Semarang,
14. Jadwal Mengajar Praktikan di SMP N 2 Semarang
15. Jadwal piket mahasiswa
16. Jadwal ujian dan jadwal pengawas
17. Kalender pendidikan
18. Jadwal pelajaran SMP Negeri 2 Semarang
19. Perangkat Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. LDS dan LKS
 - c. Soal posttest
 - d. Soal ulangan harian 1 Siswa Kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VII E Materi Growth and development
 - e. Kunci jawaban soal ulangan
 - f. Soal remidi
 - g. Kunci jawaban remidi
 - h. Daftar Nama Siswa Kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VII E
 - i. Daftar Nilai Tugas Kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VII E

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan. Kegiatan PPL ini memfasilitasi mahasiswa praktikan untuk menimba bekal pengalaman sebanyak mungkin agar mampu mencapai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, serta kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh setiap guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

1. Membuat perangkat program mengajar;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2011: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh

tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Menurut Ditjen PMPTK, silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMP Negeri 2 Semarang dikurangi dengan libur nasional, dan libur Hari Raya Idul Fitri .

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Tahun akademik 2012/2013 ini melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya kurang lebih selama 3 bulan, adapun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu :

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai.

II. Kegiatan di sekolah

Penyerahan praktikan sejumlah 17 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP N 2 Semarang secara simbolik pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

III. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 2 Semarang telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui

kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Pada proses ini disebut dengan apersepsi. Menanyakan pertanyaan yang dapat mengukur pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa kemudian menghubungkannya dengan pelajaran atau yang disebut dengan motivasi. Pada waktu membuka pelajaran harus membuat suatu komitmen atau syarat pembelajaran agar selama pembelajaran suasana menjadi kondusif. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa tahu apa saja yang akan dipelajari.

2. Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti.

Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai. Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat

memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat

4. Memberikan pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas. Pemberian pertanyaan kepada siswa juga dapat memfokuskan kembali pikiran siswa yang sedang membayangkan hal diluar pelajaran. Pertanyaan yang bervariasi akan menghidupkan situasi kelas dan menjadikan siswa menjadi ingin tahu dan aktif dalam pembelajaran.

5. Menilai hasil belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas, post test, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu digunakan pula untuk merefleksi efektifitas metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sendiri. Pada setiap pertemuan, guru memberikan posttest untuk mengukur kedalaman siswa dalam memahami materi. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat berasal dari kegiatan diskusi, mengerjakan worksheet, dan unjuk kerja.

6. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya. Di dalam tahap ini biasanya disebut dengan konfirmasi.

a. Ketrampilan memberikan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian dan kata positif yang mampu memotivasi siswa untuk semakin baik dari sebelumnya.

b. Ketrampilan mengadakan variasi.

i. variasi suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi tehnik

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Tidak metode yang paing baik, tetapi metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan domisili yang ada disekitar kita.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik yaitu pada tanggal 3 Oktober 2012

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

IV. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan Selama PPL

a. Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Semarang wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII dan dewan galang yang tergabung dalam kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Jumat jam 14.30 WIB. Pembina upacara meminta beberapa mahasiswa untuk membimbing pengawasan pramuka. Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara selama dua kali pertemuan. Dalam satu pertemuan dihadiri oleh 9 mahasiswa karena mahasiswa yang berjumlah 17 orang dibagi menjadi dua jadwal membimbing kegiatan pramuka. Mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler di kampus UNNES Sekaran sebanyak dua Mahasiswa, sehingga kedua mahasiswa harus aktif dalam kegiatan pramuka.

b. Pembimbingan Olimpiade

Mahasiswa jurusan Fisika dan Biologi wajib mengikuti kegiatan untuk membimbing team olimpiade SMP Negeri 2 Semarang dalam persiapan lomba atau OSN. Kegiatan pembimbingan yang dilakukan mahasiswa biologi selama dua minggu untuk mempersiapkan team olimpiade biologi dalam melaksanakan kegiatan OSN di UNNES yang diadakan oleh jurusan Biologi.

c. KIR

Karya Ilmiah Remaja merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Semarang. Pembimbing KIR seorang guru bahasa Indonesia. Guru tersebut meminta bantuan oleh mahasiswa UNNES jurusan Biologi Murni untuk membimbing KIR. Kegiatan KIR meliputi pembagian kelompok, pemilihan judul, pembuatan proposal, membuat metode penelitian, percobaan, dan membuat laporan hasil percobaan. Kegiatan KIR dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam perlombaan KIR Nasional.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat

beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 2 Semarang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Sulitnya menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.
3. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dikelas pada saat menggunakan metode pembelajaran yang telah dipelajari.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Aprilia Indra Kartika
NIM : 4401409014
Prodi : Pendidikan Biologi, S1
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar di SMP 2 Semarang yang beralamat di di Jalan Bridjen Katamso no 14 kota Semarang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMP 1 Semarang Drs. Sutomo, A.Md, MM. beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Siti Mariyam, A.Md yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 di SMP 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP 2 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Biologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran biologi ini. Kekuatan dari pembelajaran Biologi ini adalah waktu yang tersedia sudah sesuai untuk mencapai tujuan dari pembelajaran mengingat Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Selain itu fasilitas sekolah yang lengkap dapat membantu guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran Biologi adalah motivasi belajar siswa masih rendah serta sebagian siswa kurang menyukai Biologi karena merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu kelemahan dari mata pelajaran Biologi, di SMP Negeri 2 Semarang tidak tersedia lahan yang luas sehingga bahan pelajaran berupa objek asli makhluk hidup sulit ditemui. SMP Negeri 2 Semarang memiliki green house di belakang ruang dining room namun ukurannya kecil dan tidak memiliki koleksi tumbuhan yang lengkap yang dapat

mewakili gimnospermae dan angiospermae. Selain itu di SMP Negeri 2 Semarang memiliki kolam ikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kelemahan dalam pembelajaran biologi yaitu sekolah memiliki laboratorium namun masih dalam tahap pembangunan sehingga belum dapat digunakan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Semarang sudah lengkap. Hal ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan walaupun memanfaatkan beberapa ruang kelas karena luas sekolah sangat sempit. Sekolah memiliki lapangan dengan ukuran 12 x 10 m untuk lapangan voli dan panggung permanen. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang lengkap sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Laboratorium IPA masih dalam tahap pembangunan sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan di laboratorium. Fasilitas ruang multimedia dan LCD sudah lengkap. Di setiap kelas terdapat speaker, mini speaker, LCD, dan AC, bahkan di kelas akselerasi memiliki tv dan computer. Sarana lain yang terdapat di SMP Negeri 2 Semarang diantaranya ruang UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, koperasi, kantin, mushola, toilet, dsb dalam kondisi bagus dan terawat.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran biologi di SMP Negeri 2 Semarang adalah Ibu Mariyam merupakan sosok guru yang ramah, berpenampilan menarik, tegas, dan berwibawa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, beliau berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi dengan mengkondisikan siswa aktif. Beliau ini sudah baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Beliau juga sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing yaitu Bapak Andreas sangat baik, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi berpasangan dan kelompok. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam buku paket dan LKS serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan harus terus belajar dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Dengan adanya PPL 2 ini, praktikan banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa, melalui kegiatan mengajar di kelas. Selain itu, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, kondisi jalannya pembelajaran secara langsung di kelas, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Semarang)

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah laboratorium biologi yang berisikan alat-alat peraga untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing

b. Bagi Pihak UNNES

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Demikianlah refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.